

## RINGKASAN

Kota Tasikmalaya memiliki visi pembangunan di sektor industri dengan menitikberatkan pada sembilan komoditas Industri Kecil Menengah (IKM) unggulan. IKM tersebut memiliki potensi besar sehingga perlu untuk dikembangkan. Namun, kondisi IKM unggulan Kota Tasikmalaya dihadapi dengan berbagai permasalahan. Merujuk pada permasalahan tersebut, maka penelitian ini akan mengkaji tentang “Implementasi Strategi dalam Pengembangan IKM Unggulan di Kota Tasikmalaya Menuju Pusat Industri (Studi di Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Tasikmalaya”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih mendalam implementasi strategi yang dilakukan oleh Dinas KUMKM Perindag Kota Tasikmalaya dalam upaya pengembangan IKM unggulan dalam kurun waktu lima tahun, yakni pada tahun 2018-2022. Untuk membantu mempermudah menganalisis implementasi strategi yang dilakukan, maka penelitian ini menggunakan aspek implementasi strategi dari model manajemen strategis Wheelen dan Hunger (2012). Aspek yang menjadi fokus penelitian ini adalah program, sumber daya, dan prosedur.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga validitas data menggunakan teknik triangulasi. Penelitian menunjukkan, program yang dicetuskan Dinas KUMKM Perindag sudah memiliki kesesuaian dengan tujuan. Namun, dalam realisasi tidak seluruh program dan kegiatan terealisasi, sehingga capaian dari segi dampak dan manfaat tidak terlalu dirasakan oleh penerima program. Selain itu, dari aspek sumber daya manusia pelaksana strategi serta sarana dan prasarana pendukung sudah memadai baik dari kualitas maupun kuantitas. Sedangkan dari aspek keuangan masih kurang untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan. Dan dari aspek prosedur, Dinas KUMKM Perindag telah memiliki prosedur secara formal yang termuat dalam KAK setiap kegiatannya, serta memberikan fleksibilitas bagi para pelaksana strategi untuk mengambil inisiasi dalam keadaan tertentu saat proses pelaksanaan strategi.

Strategi pengembangan IKM unggulan Kota Tasikmalaya yang diimplementasikan oleh Dinas KUMKM Perindag dalam kurun waktu 2018-2022 adalah “meningkatkan *capacity building* dan kualitas produk melalui kegiatan pelatihan dan penyediaan *workshop*, dan layanan klinik bisnis bagi IKM”. Hasil penelitian menunjukkan implementasi strategi yang telah dilakukan tidak cukup berhasil. Meski strategi telah diimplementasikan melalui pengembangan program dan serangkaian kegiatan, pengalokasian sumber daya, dan prosedur pelaksanaan namun masih belum mampu mengentaskan permasalahan dan mencapai tujuan. Karena itu, Dinas KUMKM Perindag Kota Tasikmalaya harus lebih memperhatikan pelaksanaan strategi dan diarahkan agar IKM mampu memberikan kontribusi yang besar dan membentuk IKM yang berteknologi maju.

**Kata Kunci:** Manajemen Strategis, Implementasi Strategi, Industri Kecil dan Menengah, Pusat Industri

## SUMMARY

Tasikmalaya City has a development vision in the industrial sector with an emphasis on nine superior Small and Medium Industry (SMIs) commodities. These SMIs have great potential, so they need to be developed. However, the condition of Tasikmalaya City's superior SMIs is faced with various problems. Referring to this problem, this research will examine “The Implementation of Strategies for Developing Superior SMIs in Tasikmalaya City (Study in Department of Cooperatives, SMEs, Industry and Trade)”.

This research aims to find out more deeply about the implementation of the strategy carried out by the Department of Cooperatives, SMEs, Industry and Trade in efforts to develop superior SMIs within a five-year period, from 2018–2022. To help make it easier to analyze the strategy implementation carried out, this research uses the strategy implementation aspect of the Wheelen and Hunger (2012) management strategy model. The aspects that are the focus of this research are programs, resources, and procedures.

The research was conducted using qualitative descriptive methods. Data was obtained through interviews, observation and documentation so that the validity of the data used triangulation techniques. Research shows that the program initiated by the department is in line with its objectives. However, in reality not all programs and activities were realized, so that the achievements in terms of impacts and benefits were not really felt by program recipients. Apart from that, from the aspect of human resources implementing the strategy as well as supporting facilities and infrastructure are adequate both in terms of quality and quantity. Meanwhile, from a financial aspect, it is still insufficient to finance the implementation of programs and activities. And from a procedural aspect, the department has formal procedures contained in the TOR for each activity, as well as providing new examples for strategy implementers to take initiatives in certain circumstances during the strategy implementation process.

The strategy for developing superior SMIs in the City of Tasikmalaya implemented by the Department of Cooperatives, SMEs, Industry and Trade in the 2018–2022 periods is "increasing capacity and product quality through training activities and providing workshops and business clinic services for SMIs". The research results showed that the implementation of the strategy was not successful enough. Even though the strategy has been implemented through development programs and a series of activities, mobilization of resources and implementation procedures, it has still not been able to alleviate problems and achieve goals. Therefore, the Department of Cooperatives, SMEs, Industry and Trade must pay more attention to the implementation of strategies and be directed so that SMEs are able to make a big contribution and form technologically advanced SMIs.

**Keywords:** Strategic Management, Strategy Implementation, Small and Medium Industry, Industrial Center